



Ruang Lingkup Analisis Ekonomi Makro

Perbedaan Makro dan Mikro

Makro Ekonomi


- Corak analisis makroekonomi dilakukan secara global atau menyeluruh
- Terdapat beberapa lembaga yang terlibat yaitu pemerintah, bank dan lembaga keuangan, pihak yang melakukan ekspor dan impor
- Mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pengangguran, inflasi, pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, dan masalah dalam neraca pembayaran dan neraca perdagangan

Mikro Ekonomi

- Corak analisis adalah bagian – bagian terkecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian
- Lembaga yang terlibat meliputi RT (pemilik faktor produksi) dengan perusahaan (pemilik teknologi dan peralatan)
- Menjawab pertanyaan yang timbul karena permasalahan keterbatasan sumber daya sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas, → untuk tujuan tercapai efisiensi penggunaan SD dan tercapainya kepuasan maksimal




Masalah Utama Dalam Perekonomian

- Masalah Pertumbuhan Ekonomi
 - Masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi
 - Masalah pengangguran dan inflasi
 - Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran
- 




PERKEMBANGAN TEORI MAKRO EKONOMI

- FAKTOR UTAMA YANG MENENTUKAN PRESTASI KEGIATAN EKONOMI SUATU NEGARA ADALAH **PENGELUARAN AGREGAT**
 - **PENGELUARAN AGREGAT** YAITU PERBELANJAAN MASYARAKAT KE ATAS BARANG DAN JASA
 - DALAM SISTEM PASAR BEBAS, PENGGUNAAN TENAGA KERJA PENUH TIDAK SELALU TERCIPTA DAN DIPERLUKAN USAHA DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH
 - KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PERAN PERAN PEMERINTAH PERLU UNTUK MENCIPTAKAN TINGKAT PENGGUNAAN TENAGA KERJA PENUH DAN MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG TEGUH
- 



ISU ISU UTAMA DALAM ANALISIS MAKRO EKONOMI

- FAKTOR APAKAH YANG MENENTUKAN KTINGKAT KEGIATAN SUATU PEREKONOMIAN
 - MENGAPA PERTUMBUHAN EKONOMI TIDAK SELALU TEGUH
 - MENGAPA KEGIATAN EKONOMI TIDAKBERKEMBANG DENGAN STABIL
 - MENGAPA PENGANGGURAN DAN KENAIKAN HARGA SELALU BERLAKU
 - LANGKAH-LANGKAH APA YANG DAPAT DIGUNAKAN PEMERINTAH UNTUK MENGATASI MASALAH TERSEBUT
- 

Alat Pengamat Prestasi Kegiatan Ekonomi

Beberapa jenis data makroekonomi dapat digunakan untuk menilai prestasi kegiatan ekonomi pada periode tertentu dan perubahan tiap periode. Alat pengamat tsb antara lain adalah:

- Pendapatan Nasional, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita
- Penggunaan Tenaga Kerja dan pengangguran
- Tingkat Perubahan Harga atau inflasi
- Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran



PERTUMBUHAN EKONOMI

- **PERTUMBUHAN EKONOMI, DIDEFINISIKAN SEBAGAI *PERKEMBANGAN KEGIATAN DALAM PEREKONOMIAN YANG MENYEBABKAN BARANG DAN JASA YANG DIPRODUKSI DALAM MASYARAKAT BERTAMBAH***

(SADONO SUKIRNO, 2004)

- MASALAH PERTUMBUHAN EKONOMI DIPANDANG SEBAGAI MASALAH MAKRO EKONOMI JANGKA PANJANG
- ***PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI*** KARENA :
 - * FAKTOR PRODUKSI MENGALAMI PENINGKATAN DLM JUMLAH DAN KUALITASNYA
 - * INVESTASI YANG DILAKUKAN MENINGKATKAN JUMLAH BARANG MODAL
 - * TEKNOLOGI YANG SELALU BERKEMBANG
 - * TENAGA KERJA BERTAMBAH KARENA BERTAMBAHNYA PENDUDUK
 - * PENGALAMAN KERJA DAN PENDIDIKAN MENINGKATKAN KUALITAS

TENAGA KERJA



PENDAPATAN NASIONAL

- **Pendapatan Nasional Potensial**, yaitu tingkat pendapatan nasional yang dicapai apabila tenaga kerja sepenuhnya digunakan
- Dalam kenyataannya, tidak selalu menggunakan semua faktor produksi yang tersedia.
- Kekurangan pengeluaran agregat menyebabkan sebagian tenaga kerja menganggur dan perekonomian tidak akan mewujudkan pendapatan nasional potensial.
- Perbedaan antara pendapatan nasional potensial dng pendapatan nasional sebenarnya dinamakan *Jurang Produk Nasional Bruto (GDP gap)*
- Semakin besar jurang PNB, semakin besar pula tingkat pengangguran dalam perekonomian, *masyarakat tidak menikmati kemakmuran potensial yang dapat dicapai.*




MASALAH PENGANGGURAN

- **PENGANGGURAN**

Suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya

SEBAB TERJADINYA PENGANGGURAN

- Kekurangan pengeluaran agregat, karena permintaan berkurang
 - Ingin mencari kerja lain yang lebih baik
 - Perusahaan mengganti tenaga kerja dengan mesin
 - Ketidak sesuaian antara ketrampilan tenaga kerja dengan yang diperlukan di industri
- 

MASALAH INFLASI

- **INFLASI**

Suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam sesuatu perekonomian

- Tingkat inflasi rendah antara 2 – 3 persen
- Tingkat inflasi moderat antara 4 – 10 persen

FAKTOR PENYEBAB INFLASI

1. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan² untuk menghasilkan barang dan jasa. Permintaan > Penawaran
2. Pekerja-pekerja di berbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah, akibatnya biaya produksi meningkat
3. Kenaikan harga barang² impor
4. Penambahan penawaran uang > penawaran barang
5. Kekacauan politik dan ekonomi

KETIDAK SEIMBANGAN NERACA PEMBAYARAN

- Kegiatan ekspor impor merupakan bagian penting dari kegiatan perekonomian suatu negara
- Disamping itu terjadinya aliran keluar dan masuk dana/investasi
- Impor yang berlebihan dapat mengurangi kegiatan ekonomi, karena permintaan barang LN > DN
- Turunnya permintaan DN menyebabkan terjadinya pengangguran
- Disamping itu modal dari dalam negeri akan mengalir keluar
- Hal ini menyebabkan nilai mata uang domestik turun

NERACA PEMBAYARAN

Suatu ringkasan pembukuan yang menunjukkan aliran pembayaran yang dilakukan dari negara lain ke dalam negeri, dan dari dalam negeri ke negara lain dalam satu tahun tertentu

KETIDAK SEIMBANGAN NERACA PEMBAYARAN

Pembayaran-pembayaran yang dilakukan meliputi :

1. Penerimaan dari ekspor dan pembayaran untuk impor barang dan jasa
2. Aliran masuk penanaman modal asing dan pembayaran penanaman modal keluar negeri
3. Aliran keluar dan masuk *modal jangka* pendek (seperti mendepositokan uang di luar negeri)

Dalam neraca pembayaran ada:

- **Neraca Perdagangan**, menunjukkan perimbangan di antara ekspor dan impor
- **Neraca Keseluruhan**, menunjukkan perimbangan di antara keseluruhan aliran pembayaran ke luar negeri dan keseluruhan aliran penerimaan dari luar negeri.

Defisit Neraca Pembayaran

berarti pembayaran luar negeri melebihi penerimaan dari luar negeri




KEBIJAKAN MAKROEKONOMI

TUJUAN KEBIJAKAN MAKRO EKONOMI :

- 1. Menstabilkan kegiatan ekonomi**
- 2. Mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh tanpa inflasi**
- 3. Menghindari masalah inflasi**
- 4. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh**
- 5. Mewujudkan kekukuhan neraca pembayaran dan kurs valuta asing**

MENSTABILKAN KEGIATAN EKONOMI

- Tingkat penggunaan tenaga kerja tinggi
 - Tingkat harga-harga tidak menunjukkan perubahan yang berarti
 - Terdapat keseimbangan antara ekspor dan impor dan lalu lintas modal dari / ke luar negeri
- 



KEBIJAKAN MAKROEKONOMI

BENTUK-BENTUK KEBIJAKAN MAKRO EKONOMI

KEBIJAKAN FISKAL


meliputi langkah-langkah pemerintah membuat perubahan dalam bidang perpajakan dan pengeluaran pemerintah dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian

KEBIJAKAN MONETER

meliputi langkah-langkah pemerintah - yang dilaksanakan oleh Bank Sentral – untuk mempengaruhi (mengubah) penawaran uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat

KEBIJAKAN SEGI PENAWARAN

bertujuan untuk mempertinggi efisiensi kegiatan perusahaan2 sehingga dapat menawarkan barang2nya dengan harga yang lebih murah atau dengan mutu yang lebih baik.





KEBIJAKAN SEGI PENAWARAN

Kebijakan Segi Penawaran menekankan kepada :

1. Meningkatkan kegairahan tenaga kerja untuk bekerja
2. Meningkatkan usaha para pengusaha untuk mempertinggi efisiensi kegiatan produksinya
3. Mengembangkan infrastruktur
4. Mengembangkan kegiatan usaha sektor swasta

Untuk itu maka:

1. Pajak pendapatan rumah tangga dikurangi
 2. Pemerintah memberikan insentif (pengurangan pajak) kepada perusahaan yang melakukan inovasi, menggunakan teknologi canggih
- 